

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan



PANDUAN PENULISAN JURNAL



Departemen Pendidikan Teknik
Elektronika dan Informatika

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
2024

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Panduan Penulisan Jurnal Departemen Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Pengarah

1. Prof. Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP.,M.Si.
2. Dr. Ilmawan Mustaqim, S.Pd.T., M.T.
3. Dr. Ir. Drs. Masduki Zakarijah, M.T.
4. Ir. Satriyo Agung Dewanto, S.T., S.Pd.T., M.Pd., IPM., ASEAN Eng.
5. Dr.Phil. Ir. Mashoedah, S.Pd., M.T.
6. Nurkhamid, S.Si., M.Kom., Ph.D.
7. Dr. Ir. Fatchul Arifin, S.T., M.T.
8. Bonita Destiana, M.Pd.

Penanggung Jawab

Dzul Fadli Rahman, S.Kom., M.Sc.

Tim Lapangan

1. Dzul Fadli Rahman, S.Kom., M.Sc.
2. Herjuna Artanto, M. Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Panduan Penulisan Jurnal ini dapat disusun dengan baik. Panduan ini disiapkan sebagai acuan bagi mahasiswa di Departemen Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika (DPTEI), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dalam menyusun dan menulis artikel jurnal ilmiah sebagai bagian dari kelengkapan akademik.

Panduan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan akademik yang terus berkembang serta sebagai respons terhadap berbagai kebijakan akademik di lingkungan Universitas. Panduan ini mengatur tahapan penulisan jurnal ilmiah secara menyeluruh, mulai dari format penulisan, struktur jurnal, bahasa yang digunakan, tata cara penulisan yang baik dan benar, hingga proses pengajuan dan publikasi jurnal ilmiah.

Dalam panduan ini juga disertakan petunjuk teknis terkait penyusunan artikel jurnal ilmiah, seperti format penulisan judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka. Selain itu, terdapat juga lampiran terkait contoh jurnal yang baik, dalam lingkup nasional maupun internasional.

Diharapkan dengan adanya panduan ini, mahasiswa DPTEI dapat menyusun artikel jurnal dengan lebih terarah dan sistematis, sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya panduan ini. Semoga buku panduan ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAGIAN 1.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Definisi Karya Tulis Ilmiah	1
1.2. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah	1
1.3. Pentingnya Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa	1
1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan Jurnal Ilmiah	2
BAGIAN 2	3
PERSIAPAN SEBELUM MENULIS	3
2.1. Menentukan Topik Penelitian	3
2.2. Cara Menyusun Pertanyaan Penelitian yang Tepat	3
2.3. Pemilihan Metodologi Penelitian	4
2.4. Sumber Referensi Ilmiah: Pencarian dan Seleksi Literatur.....	5
BAGIAN 3	6
STRUKTUR PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH.....	6
3.1. Judul dan Subjudul	6
3.2. Abstrak	6
3.3. Kata Kunci	6
3.4. Pendahuluan	7
3.5. Tinjauan Pustaka.....	7

3.6.	Metodologi Penelitian	7
3.7.	Hasil dan Pembahasan	7
3.8.	Kesimpulan dan Saran.....	8
3.9.	Daftar Pustaka	8
BAGIAN 4.....		9
TEKNIK MENULIS ILMIAH		9
4.1.	Gaya Bahasa Ilmiah.....	9
4.2.	Menyusun Kerangka Tulisan.....	9
4.3.	Penulisan Paragraf yang Efektif.....	10
4.4.	Menghindari Plagiarisme.....	10
BAGIAN 5		11
CARA MENGUTIP DAN MENYUSUN DAFTAR PUSTAKA		11
5.1.	Jenis-jenis Sitasi (APA, MLA, Chicago).....	11
5.2.	Cara Mengutip Referensi dari Buku, Jurnal, dan Website	11
5.3.	Penggunaan Alat Sitasi Otomatis (Mendeley, Zotero).....	12
5.4.	Contoh Penyusunan Daftar Pustaka	12
BAGIAN 6		14
PENULISAN TABEL, GAMBAR, DAN GRAFIK.....		14
6.1.	Penempatan dan Penggunaan Tabel	14
6.2.	Cara Menyajikan Data dalam Grafik.....	15
6.3.	Penggunaan Gambar sebagai Pendukung Argumentasi.....	16
BAGIAN 7		18
PANDUAN TEKNIS DALAM PENULISAN		18
7.1.	Format Penulisan yang Umum Digunakan	18
7.2.	Penjelasan Penulisan untuk Karya Ilmiah dengan Aspek Teknis	18
7.3.	Panduan Penulisan Program dan Rangkaian Elektronik	19
BAGIAN 8		20

PROSES REVIEW DAN REVISI.....	20
8.1. Pentingnya Proofreading	20
8.2. Mengelola Feedback dari Reviewer	20
8.3. Tips Merevisi Karya Tulis agar Lebih Efektif	21
BAGIAN 9.....	22
PUBLIKASI JURNAL ILMIAH.....	22
9.1. Menemukan Jurnal Ilmiah yang Sesuai	22
9.2. Proses Submisi Karya Ilmiah ke Jurnal	22
9.3. Pedoman Etika Publikasi Ilmiah	23
BAGIAN 10	24
TIPS DAN TRIK SUKSES MENULIS KARYA ILMIAH	24
10.1. Pengelolaan Waktu	24
10.2. Motivasi Menulis secara Berkelanjutan.....	24
10.3. Sumber Belajar Tambahan: Tutorial Video dan Buku Panduan	25
BAGIAN 11	26
LAMPIRAN.....	26
11.1. Contoh Jurnal Ilmiah yang Baik.....	26
11.2. Template Karya Tulis Ilmiah.....	28
11.3. Daftar Sumber Referensi Ilmiah Online	28
REFERENSI.....	30

DAFTAR TABEL

Table 1. Recapitulation of validation results by media experts	14
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	15

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Penjualan per Kuartal	15
Grafik 2. Tren Penjualan dari 2015 hingga 2020	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. ADDIE Model.....	17
Gambar 2. UML	17

BAGIAN 1

PENDAHULUAN

1.1. Definisi Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah bentuk tulisan yang disusun berdasarkan penelitian atau kajian ilmiah yang menggunakan metode tertentu serta didukung oleh referensi yang valid. Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dengan menyajikan temuan atau analisis dari suatu topik tertentu [1]. Salah satu jenis karya ilmiah yang sering ditulis oleh mahasiswa adalah jurnal ilmiah, yang berfungsi sebagai media untuk mempublikasikan hasil penelitian kepada khalayak akademik atau umum [2].

1.2. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah

Beberapa jenis karya tulis ilmiah yang umum di lingkungan akademik meliputi:

- **Skripsi:** Karya tulis ilmiah yang disusun sebagai syarat kelulusan program sarjana.
- **Tesis:** Karya ilmiah yang ditulis sebagai syarat kelulusan pada program magister.
- **Disertasi:** Karya ilmiah yang lebih mendalam dan menjadi syarat kelulusan pada program doktoral.
- **Jurnal Ilmiah:** Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal akademik, biasanya berupa ringkasan dari penelitian yang dilakukan [3].
- **Makalah dan Laporan Penelitian:** Tulisan yang disusun sebagai laporan dari hasil penelitian atau pengkajian topik tertentu yang dipresentasikan dalam seminar atau konferensi.

1.3. Pentingnya Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa

Menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa karena hal ini:

- Mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui evaluasi terhadap literatur dan data [4].
- Mendorong mahasiswa untuk mempelajari metode penelitian dan bagaimana menerapkannya dalam kajian ilmiah [2].
- Menjadi sarana komunikasi ilmiah yang memungkinkan hasil penelitian mahasiswa disampaikan kepada komunitas akademik maupun masyarakat luas [1].
- Menjadi salah satu kriteria penilaian kemampuan akademik dan syarat kelulusan di berbagai jenjang pendidikan [5].

Penulisan karya ilmiah juga memiliki peran penting dalam membangun portofolio akademik mahasiswa, yang dapat mendukung karier mereka, baik di dunia akademik maupun profesional [3].

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah memiliki tujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian yang relevan dan orisinal agar dapat dikaji dan digunakan oleh peneliti lain di bidang terkait [4]. Selain itu, jurnal ilmiah juga memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- **Pengembangan Ilmu Pengetahuan:** Dengan mempublikasikan hasil penelitian, penulis turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu [2].
- **Referensi bagi Penelitian Lain:** Jurnal ilmiah dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut pada topik yang sama [3].
- **Peningkatan Reputasi Akademik:** Publikasi di jurnal ilmiah meningkatkan reputasi akademik seorang penulis, baik di mata komunitas ilmiah maupun institusi tempat mereka bernaung [1].

Penulisan karya tulis ilmiah, khususnya jurnal, membutuhkan ketelitian dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian. Oleh karena itu, panduan ini hadir untuk membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan dalam menulis karya ilmiah dengan efektif.

BAGIAN 2

PERSIAPAN SEBELUM MENULIS

2.1. Menentukan Topik Penelitian

Menentukan topik penelitian merupakan langkah awal dan salah satu yang paling penting dalam menulis karya ilmiah. Topik penelitian yang baik harus memenuhi beberapa kriteria berikut:

- **Relevansi:** Topik harus relevan dengan bidang studi yang digeluti oleh peneliti dan memiliki signifikansi dalam menjawab masalah atau tantangan terkini [2].
- **Kebaruan:** Penelitian harus memberikan kontribusi baru atau orisinal terhadap pengetahuan yang ada. Ini bisa berupa ide, metode, atau aplikasi baru yang belum banyak dieksplorasi [3].
- **Ketersediaan Sumber Data:** Penting untuk memilih topik di mana data atau literatur yang cukup tersedia untuk mendukung penelitian [4].
- **Minat Pribadi:** Peneliti harus memiliki minat terhadap topik yang dipilih, karena penulisan karya ilmiah seringkali memerlukan waktu dan dedikasi yang tinggi [1].

Untuk memudahkan dalam pemilihan topik, mahasiswa dapat memulai dengan meninjau literatur terkini di bidang studi mereka, menghadiri seminar atau konferensi, dan berdiskusi dengan dosen atau peneliti lain.

2.2. Cara Menyusun Pertanyaan Penelitian yang Tepat

Pertanyaan penelitian adalah jantung dari setiap karya ilmiah. Pertanyaan yang baik akan membimbing seluruh proses penelitian dan memastikan bahwa peneliti fokus pada tujuan yang jelas. Berikut adalah beberapa panduan dalam menyusun pertanyaan penelitian yang tepat:

- **Spesifik:** Pertanyaan harus fokus dan tidak terlalu umum. Pertanyaan yang terlalu luas dapat mengarah pada kesimpulan yang ambigu dan tidak mendalam [2].

- **Terukur:** Pertanyaan penelitian harus memungkinkan untuk dijawab melalui data atau bukti empiris yang bisa diukur atau diuji [5].
- **Dapat Diterapkan:** Pastikan bahwa pertanyaan penelitian dapat diterapkan di dunia nyata dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap bidang ilmu yang diteliti [3].
- **Menjawab Gap Penelitian:** Pertanyaan penelitian yang baik biasanya muncul dari hasil tinjauan pustaka yang menunjukkan "gap" atau kekosongan dalam pengetahuan yang ada, yang perlu diisi oleh penelitian baru [4].

Contoh pertanyaan yang efektif: “*Bagaimana dampak perubahan iklim terhadap produktivitas pertanian padi di Jawa Tengah?*”

Pertanyaan ini spesifik, terukur, dan relevan secara ilmiah.

2.3. Pemilihan Metodologi Penelitian

Pemilihan metodologi yang tepat sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metodologi adalah strategi atau pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Beberapa metodologi yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah meliputi:

- **Metode Kualitatif:** Digunakan untuk mengeksplorasi fenomena yang bersifat deskriptif atau interpretatif, seperti wawancara, studi kasus, atau observasi. Metode ini sangat cocok untuk pertanyaan yang berkaitan dengan "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena terjadi [2].
- **Metode Kuantitatif:** Berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik atau statistik untuk menjawab pertanyaan "berapa banyak", "seberapa besar", atau "seberapa sering". Contoh metode kuantitatif termasuk survei, eksperimen, atau analisis regresi [4].
- **Metode Campuran:** Kombinasi dari metode kualitatif dan kuantitatif. Metode ini cocok digunakan ketika penelitian membutuhkan analisis yang mendalam dari kedua pendekatan tersebut [2].

Pemilihan metodologi harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan jenis data yang akan dikumpulkan. Misalnya, jika penelitian berfokus pada pengaruh statistik suatu variabel, metode kuantitatif lebih cocok digunakan.

2.4. Sumber Referensi Ilmiah: Pencarian dan Seleksi Literatur

Mengumpulkan dan menyeleksi literatur yang relevan adalah salah satu langkah kritis dalam penelitian. Sumber referensi yang baik dapat memperkuat argumen dan membantu peneliti mengidentifikasi gap penelitian. Beberapa langkah penting dalam pencarian dan seleksi literatur adalah:

- **Menggunakan Basis Data Akademik:** Peneliti harus menggunakan basis data yang terpercaya, seperti Google Scholar, JSTOR, Scopus, dan PubMed, untuk mencari artikel jurnal, buku, dan laporan ilmiah yang relevan [1].
- **Meninjau Literatur Terkini:** Fokuskan pencarian pada literatur yang dipublikasikan dalam 5–10 tahun terakhir untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang studi [3].
- **Memahami Kualitas Sumber:** Pastikan bahwa sumber referensi berasal dari jurnal atau penerbit yang terkemuka dan terindeks oleh basis data yang diakui secara internasional [2].
- **Catat Referensi dengan Alat Sitisasi:** Gunakan perangkat lunak sitasi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote untuk membantu mengatur referensi dan mempermudah penyusunan daftar pustaka secara otomatis [4].

BAGIAN 3

STRUKTUR PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

3.1. Judul dan Subjudul

Judul adalah bagian penting dari karya tulis ilmiah karena berfungsi sebagai ringkasan singkat dari keseluruhan penelitian. Judul yang baik harus deskriptif, informatif, dan mencerminkan inti dari penelitian yang dilakukan. Subjudul dapat digunakan untuk memberikan klarifikasi lebih lanjut tentang aspek spesifik penelitian.

- Judul harus pendek dan jelas (maksimal 12-15 kata) [6].
- Subjudul membantu memberikan rincian tambahan, terutama jika topik kompleks [7].

3.2. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan singkat yang menggambarkan isi keseluruhan karya ilmiah. Abstrak biasanya terdiri dari 150-250 kata dan mencakup tujuan penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan.

- Abstrak harus dapat dibaca secara mandiri, tanpa harus membaca seluruh isi artikel [3].
- Hindari penggunaan sitasi atau referensi dalam abstrak [8].

3.3. Kata Kunci

Kata kunci digunakan untuk membantu pembaca dan peneliti lain menemukan karya ilmiah melalui mesin pencari atau basis data akademik.

- Gunakan 4-6 kata kunci yang paling relevan dengan topik penelitian [7].
- Pilih kata kunci yang spesifik namun cukup umum sehingga dapat mencakup berbagai aspek penelitian [8].

3.4. Pendahuluan

Bagian pendahuluan bertujuan untuk memberikan latar belakang masalah yang akan diteliti. Penulis harus menjelaskan alasan pemilihan topik, tujuan penelitian, dan menyajikan hipotesis atau pertanyaan penelitian.

- Pendahuluan harus singkat dan langsung mengarah pada masalah utama yang ingin diselesaikan [3].
- Sertakan tinjauan literatur singkat untuk menunjukkan gap penelitian yang akan diisi [6].

3.5. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk menunjukkan bahwa peneliti telah menelaah karya-karya yang relevan sebelumnya dan untuk memberikan dasar teoritis bagi penelitian yang dilakukan.

- Fokuskan pada literatur terkini (5-10 tahun terakhir) [2].
- Hindari deskripsi yang terlalu panjang, dan pastikan setiap referensi yang disertakan relevan dengan penelitian [6].

3.6. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilakukan. Bagian ini harus mencakup metode pengumpulan data, sampel yang digunakan, alat yang digunakan untuk analisis, dan prosedur yang diikuti.

- Jelaskan secara detail agar penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain [2].
- Pastikan metodologi yang dipilih sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian [9].

3.7. Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil menyajikan data yang dikumpulkan tanpa interpretasi, sedangkan pembahasan memberikan analisis dan penafsiran dari data tersebut.

- Hindari interpretasi atau pendapat dalam bagian hasil; hanya sampaikan data [8].

- Dalam pembahasan, bandingkan hasil dengan literatur sebelumnya dan jelaskan implikasi dari temuan [9].

3.8. Kesimpulan dan Saran

Bagian kesimpulan merangkum hasil utama dari penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis yang diajukan. Penulis juga dapat memberikan saran untuk penelitian lanjutan atau aplikasi praktis dari temuan penelitian.

- Kesimpulan harus singkat dan tidak mengulangi informasi yang sudah dijelaskan di bagian sebelumnya [2].
- Berikan saran untuk peneliti masa depan berdasarkan keterbatasan penelitian yang dilakukan [9].

3.9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka mencakup semua referensi yang digunakan dalam karya ilmiah. Gunakan format sitasi yang sesuai (misalnya, APA, MLA, Chicago) dan pastikan semua referensi yang dikutip dalam teks tercantum di daftar pustaka.

- Gunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero untuk memudahkan pengaturan sitasi [8].
- Pastikan daftar pustaka mencakup referensi utama yang mendukung penelitian [6].

BAGIAN 4

TEKNIK MENULIS ILMIAH

4.1. Gaya Bahasa Ilmiah

Gaya bahasa dalam karya ilmiah harus bersifat formal, objektif, dan jelas. Penggunaan bahasa yang tepat akan membantu penulis menyampaikan ide dan argumen secara logis dan mudah dipahami oleh pembaca. Berikut adalah beberapa panduan dalam menggunakan gaya bahasa ilmiah:

- **Hindari penggunaan bahasa sehari-hari atau slang.** Penulisan ilmiah memerlukan bahasa formal yang tidak ambigu dan sesuai dengan standar akademik [10].
- **Gunakan kalimat pasif bila diperlukan**, terutama dalam menyampaikan hasil eksperimen atau prosedur, tetapi hindari penggunaan yang berlebihan sehingga tidak membingungkan pembaca [3].
- **Objektivitas** sangat penting. Hindari bahasa emosional atau subjektif yang tidak dapat didukung oleh data [8].

4.2. Menyusun Kerangka Tulisan

Sebelum memulai penulisan, penting bagi penulis untuk menyusun kerangka atau outline yang sistematis. Kerangka tulisan membantu mengorganisir ide dan memastikan bahwa semua bagian yang diperlukan tercakup dengan baik.

- **Kerangka tulisan harus mencerminkan struktur logis** dari karya ilmiah, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, hingga kesimpulan [6].
- **Gunakan sub-bab untuk membagi bagian utama** dari tulisan. Ini memudahkan pembaca mengikuti alur penelitian dan memastikan bahwa tidak ada informasi yang tertinggal [10].
- **Setiap bagian harus memiliki tujuan yang jelas** dan membantu mendukung argumen utama yang diajukan dalam penelitian [2].

4.3. Penulisan Paragraf yang Efektif

Setiap paragraf dalam karya ilmiah harus memiliki satu ide utama dan dikembangkan dengan baik. Paragraf yang baik memiliki topik kalimat, kalimat pendukung, dan kesimpulan.

- **Kalimat topik** biasanya terletak di awal paragraf dan memberi tahu pembaca tentang ide utama dari paragraf tersebut [8].
- **Gunakan bukti pendukung** seperti data, kutipan dari literatur, atau hasil penelitian untuk mendukung kalimat topik [10].
- **Paragraf yang terlalu panjang** dapat mempersulit pembaca untuk mengikuti argumen. Idealnya, setiap paragraf tidak lebih dari 150-200 kata [6].

4.4. Menghindari Plagiarisme

Plagiarisme adalah penggunaan ide, kata-kata, atau karya orang lain tanpa memberikan kredit yang sesuai. Ini merupakan pelanggaran serius dalam dunia akademik. Untuk menghindari plagiarisme, penulis harus mengikuti beberapa langkah:

- **Selalu kutip sumber** saat menggunakan ide atau kalimat dari karya orang lain, baik dalam bentuk langsung (kutipan) atau tidak langsung (parafrase) [9].
- **Gunakan perangkat lunak anti-plagiarisme** seperti Turnitin atau Grammarly untuk memeriksa apakah ada bagian dari tulisan yang mungkin tidak sengaja terdeteksi sebagai plagiarisme [8].
- **Latih keterampilan parafrase** agar dapat menyampaikan ide dari sumber lain dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna asli [3].

BAGIAN 5

CARA MENGUTIP DAN MENYUSUN DAFTAR PUSTAKA

5.1. Jenis-jenis Sitasi (APA, MLA, Chicago)

Dalam karya ilmiah, penting untuk menggunakan format sitasi yang konsisten dan sesuai dengan panduan gaya yang diakui. Beberapa jenis gaya sitasi yang umum digunakan di berbagai disiplin ilmu adalah:

- **APA (American Psychological Association):** Gaya ini sering digunakan di bidang ilmu sosial dan psikologi. Ciri khasnya adalah penggunaan nama penulis dan tahun publikasi dalam teks, misalnya, (*Cargill & O'Connor, 2021*) [8].
- **MLA (Modern Language Association):** Umumnya digunakan di bidang humaniora, seperti sastra, sejarah, dan seni. Dalam gaya ini, penulis hanya mencantumkan nama dan nomor halaman dalam teks, misalnya, (*Hyland 45*) [10].
- **Chicago:** Gaya ini populer di berbagai disiplin ilmu dan memiliki dua format utama, yaitu *Notes and Bibliography* (lebih sering digunakan di bidang sejarah) dan *Author-Date* (sering digunakan di ilmu sosial dan fisika) [2].

Pilih gaya sitasi yang sesuai dengan panduan penulisan dari universitas atau jurnal yang dituju. Konsistensi adalah kunci penting dalam menggunakan satu gaya sitasi sepanjang tulisan.

5.2. Cara Mengutip Referensi dari Buku, Jurnal, dan Website

Mengutip referensi dari berbagai sumber harus mengikuti aturan spesifik dari gaya sitasi yang digunakan. Berikut adalah contoh cara mengutip dari beberapa sumber:

- **Buku:** Dalam gaya APA, kutipan dari buku ditulis dengan mencantumkan nama penulis, tahun, judul, dan penerbit, misalnya, (*Hartley, 2014*) untuk sitasi dalam teks, dan di daftar pustaka:

Hartley, J. (2014). *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. Routledge.

- **Jurnal:** Artikel jurnal harus mencantumkan nama penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal, volume, dan halaman, misalnya, (*Bryman, 2016*) di teks, dan di daftar pustaka:

Bryman, A. (2016). Social research methods. *Social Science Journal*, 53(2), 45-67.

- **Website:** Kutipan dari website harus menyertakan nama penulis (jika ada), tahun, judul artikel atau halaman, URL, dan tanggal akses, misalnya, (*Cargill & O'Connor, 2021*) untuk kutipan dalam teks, dan di daftar pustaka:

Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). Writing scientific research articles: Strategy and steps. *Wiley-Blackwell*. Retrieved from <https://www.wiley.com> on March 3, 2024.

5.3. Penggunaan Alat Sitasi Otomatis (Mendeley, Zotero)

Untuk mempermudah pengelolaan referensi, penulis dapat menggunakan alat sitasi otomatis seperti Mendeley atau Zotero. Kedua alat ini memungkinkan pengguna untuk mengorganisir referensi, membuat kutipan otomatis, dan menyusun daftar pustaka secara efisien.

- **Mendeley:** Alat ini menyediakan fitur untuk menyimpan, mengorganisir, dan membuat kutipan otomatis dalam berbagai gaya sitasi, seperti APA, MLA, dan Chicago. Selain itu, Mendeley juga terintegrasi dengan pengolah kata seperti Microsoft Word untuk menyisipkan referensi langsung ke dalam teks [11].
- **Zotero:** Alat ini bekerja mirip dengan Mendeley, namun lebih fleksibel dalam menangani berbagai jenis referensi, termasuk file PDF dan sumber daring. Zotero juga dapat digunakan untuk membuat anotasi pada referensi yang disimpan, memudahkan penulis dalam melakukan tinjauan pustaka [11].

5.4. Contoh Penyusunan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun di akhir karya ilmiah dan mencakup semua sumber yang telah dikutip dalam teks. Setiap gaya sitasi memiliki aturan yang berbeda untuk penyusunan daftar pustaka, berikut adalah beberapa contohnya:

- **APA Style:**

Hartley, J. (2014). *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. Routledge.

Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). Writing scientific research articles: Strategy and steps. *Wiley-Blackwell*.

- **MLA Style:**

Hartley, John. *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. Routledge, 2014.

Cargill, Margaret, and Patrick O'Connor. *Writing Scientific Research Articles: Strategy and Steps*. Wiley-Blackwell, 2021.

- **Chicago Style (Author-Date):**

Hartley, John. 2014. *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. London: Routledge.

Cargill, Margaret, and Patrick O'Connor. 2021. *Writing Scientific Research Articles: Strategy and Steps*. Oxford: Wiley-Blackwell.

Gunakan alat sitasi otomatis atau software manajemen referensi untuk memastikan daftar pustaka disusun dengan konsisten dan sesuai dengan gaya yang ditentukan.

BAGIAN 6

PENULISAN TABEL, GAMBAR, DAN GRAFIK

6.1. Penempatan dan Penggunaan Tabel

Tabel digunakan dalam karya ilmiah untuk menyajikan data secara ringkas dan terstruktur. Tabel memudahkan pembaca untuk menganalisis data yang kompleks dengan cepat. Beberapa prinsip penulisan tabel dalam karya ilmiah antara lain:

- **Penempatan Tabel:** Tabel harus ditempatkan sesegera mungkin setelah mereka dirujuk dalam teks, atau di akhir bab, tergantung pada gaya penulisan yang digunakan [1].
- **Nomor dan Judul Tabel:** Setiap tabel harus diberi nomor dan judul yang jelas serta informatif. Judul tabel harus menjelaskan apa yang disajikan, misalnya, "Tabel 1. Rekapitulasi hasil validasi oleh pakar media" dan "Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia" [6].
- **Keterangan:** Jika diperlukan, berikan keterangan tambahan di bawah tabel untuk menjelaskan singkatan atau istilah yang mungkin tidak umum [11].

Contoh 1:

Table 1. Recapitulation of validation results by media experts

No	Aspect	Indicator	Average Score	
1	Media function	Attentional function	4.25	
		Affective function	4.25	
		Cognitive function	4.50	
		Compensatory function	4.25	
2	Technical quality	Media readability	4.75	
		Ease of use	5.00	
		Quality of program processing	4.25	
3	Design and appearance	Uniformity of buttons or icons	5.00	
		Color suitability	4.75	
		Language suitability	4.75	
		Quality of design and appearance	4.50	
Average Score			4.57	
Validator's ideal score (ΣR)			5.00	

Contoh 2:

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Umur	Jumlah Responden
18-25 tahun	50
26-35 tahun	30

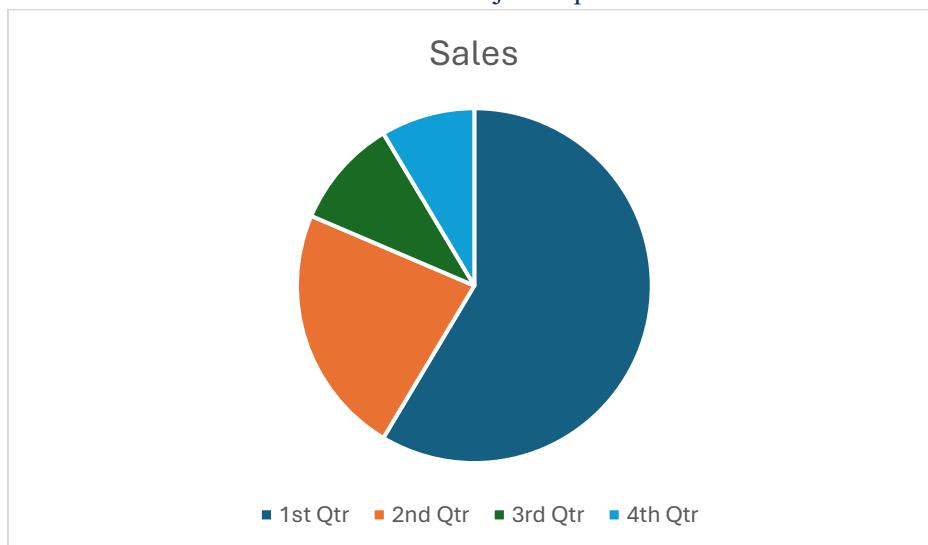
6.2. Cara Menyajikan Data dalam Grafik

Grafik digunakan untuk memvisualisasikan data numerik atau statistik agar lebih mudah dipahami. Grafik dapat menyajikan perbandingan, tren, atau distribusi data dengan lebih efektif daripada tabel. Berikut beberapa hal penting dalam penyajian grafik:

- **Jenis Grafik yang Tepat:** Pilih jenis grafik yang sesuai dengan data yang disajikan. Misalnya, grafik garis untuk menunjukkan tren waktu, grafik batang untuk membandingkan kategori, dan diagram lingkaran untuk proporsi [8].
- **Penjelasan Grafik:** Setiap grafik harus diberi nomor dan judul yang jelas, serta disertai penjelasan singkat di bawah grafik yang membantu pembaca memahami apa yang disajikan, misalnya, "Grafik 1. Jumlah Penjualan per Kuartal" dan "Grafik 2. Tren Penjualan dari 2015 hingga 2020" [11].
- **Skala yang Konsisten:** Pastikan bahwa skala pada sumbu grafik konsisten dan sesuai dengan data yang disajikan agar tidak menyesatkan pembaca [6].

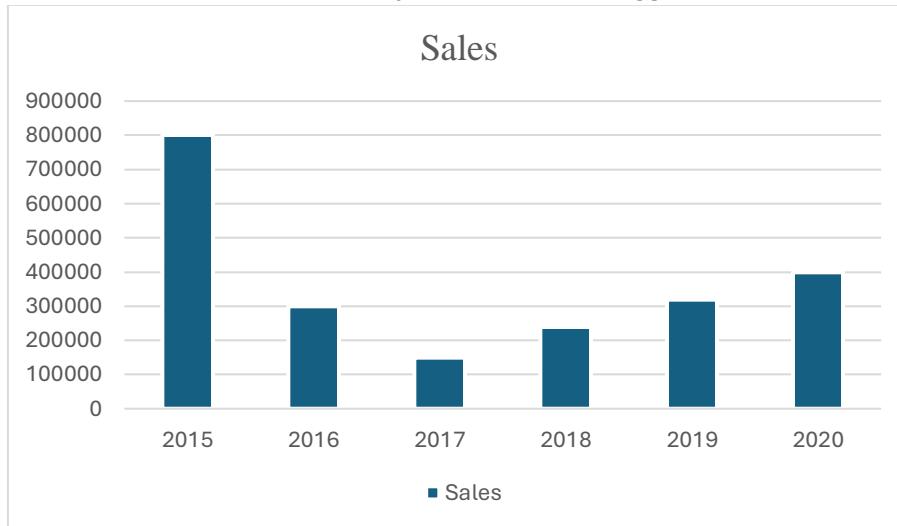
Contoh 1:

Grafik 1. Jumlah Penjualan per Kuartal



Contoh 2:

Grafik 2. Tren Penjualan dari 2015 hingga 2020



6.3. Penggunaan Gambar sebagai Pendukung Argumentasi

Gambar, diagram, atau ilustrasi digunakan dalam karya ilmiah untuk mendukung argumen atau menjelaskan konsep yang rumit. Gambar harus relevan dengan topik dan memberikan informasi tambahan yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan teks.

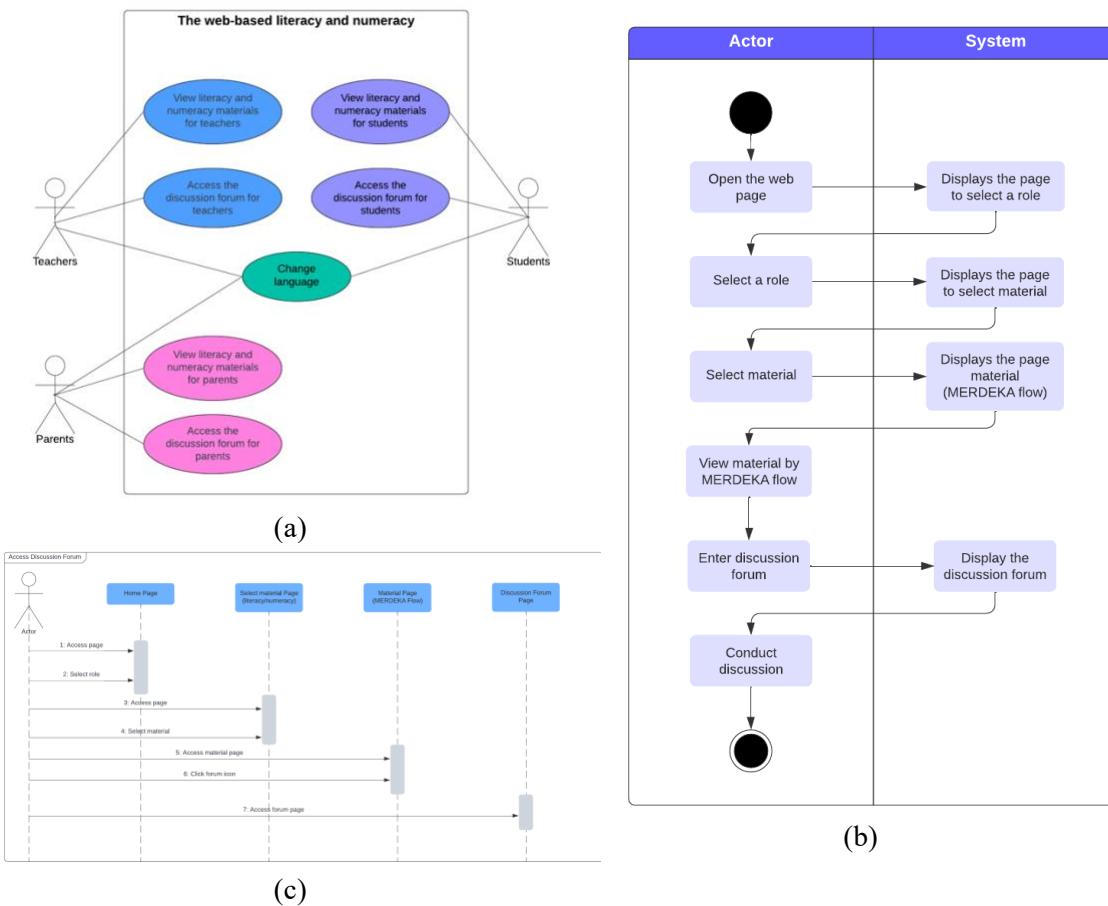
- **Kualitas Gambar:** Pastikan gambar memiliki resolusi yang baik dan tidak buram. Gambar yang kabur atau tidak jelas dapat mengurangi kredibilitas karya ilmiah [8].
- **Penggunaan Keterangan Gambar:** Beri nomor, judul, dan keterangan gambar yang menjelaskan apa yang ditampilkan, misalnya, "Gambar 1. ADDIE Model" dan "Gambar 2. UML" [6].
- **Izin Penggunaan:** Jika gambar yang digunakan berasal dari sumber lain, pastikan untuk mencantumkan sumber dan mendapatkan izin penggunaan jika diperlukan [11].

Contoh 1:



Gambar 1. ADDIE Model

Contoh 2:



Gambar 2. UML

(a) Use Case Diagram, (b) Activity Diagram and (c) Sequence Diagram

BAGIAN 7

PANDUAN TEKNIS DALAM PENULISAN

7.1. Format Penulisan yang Umum Digunakan

Format penulisan karya ilmiah yang umum digunakan biasanya tergantung pada disiplin ilmu, jenis karya ilmiah, serta persyaratan institusi atau jurnal yang bersangkutan. Beberapa elemen utama yang harus diperhatikan dalam format penulisan karya ilmiah meliputi:

- **Ukuran Kertas dan Margin:** Biasanya menggunakan ukuran A4 dengan margin standar (2,54 cm di setiap sisi), dan teks ditulis dengan spasi 1,5 atau 2 [6].
- **Jenis dan Ukuran Font:** Font yang umum digunakan adalah Times New Roman atau Arial dengan ukuran 12. Konsistensi dalam penggunaan jenis dan ukuran font sangat penting [8].
- **Nomor Halaman:** Pastikan nomor halaman terletak di sudut kanan atas atau bawah, dan dimulai dari halaman pertama setelah halaman judul [11].
- **Heading dan Subheading:** Gunakan heading dan subheading untuk mengorganisir bagian-bagian tulisan dengan jelas. Biasanya, heading utama berukuran lebih besar atau ditebalkan [3].

Selain itu, beberapa panduan penulisan jurnal internasional atau institusi akademik mungkin memiliki pedoman format yang spesifik, seperti gaya sitasi dan tata letak halaman (APA, MLA, Chicago, IEEE, dll.) [12].

7.2. Penjelasan Penulisan untuk Karya Ilmiah dengan Aspek Teknis

Karya ilmiah dengan aspek teknis, seperti di bidang teknik, sains, dan informatika, memerlukan pendekatan yang lebih rinci dalam menjelaskan metode dan prosedur yang digunakan. Beberapa panduan dalam penulisan karya ilmiah teknis meliputi:

- **Bahasa yang Jelas dan Spesifik:** Penulis harus menggunakan bahasa yang spesifik, jelas, dan menghindari istilah yang ambigu. Setiap komponen teknis, seperti perangkat keras atau perangkat lunak, harus dijelaskan secara terperinci [12].
- **Penggunaan Notasi dan Simbol:** Gunakan notasi teknis yang sesuai, dan pastikan simbol-simbol yang digunakan didefinisikan dengan jelas. Misalnya, dalam karya ilmiah matematika atau fisika, variabel dan satuan harus konsisten di seluruh dokumen [3].
- **Langkah-langkah Metodologi yang Terukur:** Penulisan metodologi dalam karya ilmiah teknis harus menyajikan prosedur yang terukur dan dapat diulangi oleh peneliti lain. Sertakan informasi tentang perangkat yang digunakan, pengaturan eksperimen, dan parameter yang diukur [1].

7.3. Panduan Penulisan Program dan Rangkaian Elektronik

Dalam bidang informatika dan teknik elektro, karya ilmiah yang berfokus pada pengembangan program atau desain rangkaian elektronik harus mengikuti beberapa pedoman penulisan khusus:

- **Kode Program:** Jika karya ilmiah melibatkan pemrograman, sertakan kode yang relevan di bagian lampiran atau teks utama. Pastikan kode program ditulis dengan format yang mudah dibaca, seperti indentasi yang benar dan komentar yang memadai untuk menjelaskan fungsinya [9].
- **Diagram Rangkaian:** Untuk karya ilmiah di bidang teknik elektro, rangkaian elektronik harus dijelaskan menggunakan diagram yang akurat dan standar. Gunakan perangkat lunak yang tepat untuk menggambar rangkaian, seperti MATLAB atau Simulink, dan berikan keterangan yang jelas pada setiap komponen [11].
- **Penjelasan Algoritma:** Jika penelitian mencakup desain algoritma, pastikan algoritma dijelaskan secara terstruktur dan logis. Gunakan diagram alur (flowchart) jika diperlukan untuk memperjelas proses yang berlangsung di dalam program [12].

Penggunaan perangkat lunak untuk penulisan teknis, seperti LaTeX, juga dianjurkan karena memudahkan penataan formula matematis, kode program, dan diagram teknis [13].

BAGIAN 8

PROSES REVIEW DAN REVISI

8.1. Pentingnya Proofreading

Proofreading adalah langkah penting dalam proses penulisan ilmiah, yang bertujuan untuk memastikan bahwa tulisan bebas dari kesalahan tata bahasa, ejaan, tanda baca, serta konsistensi dalam format. Proofreading membantu meningkatkan kualitas dan profesionalisme karya ilmiah sebelum diserahkan untuk publikasi atau penilaian.

- **Kesalahan Umum:** Kesalahan kecil dalam ejaan atau tata bahasa dapat mengurangi kredibilitas karya tulis. Oleh karena itu, proofreading membantu menemukan kesalahan yang mungkin terlewat selama penulisan [8].
- **Teknik Proofreading:** Lakukan proofreading setelah istirahat sejenak dari menulis agar memiliki sudut pandang yang segar. Bacalah tulisan secara perlahan atau cetak dokumen untuk membantu mendeteksi kesalahan yang mungkin tidak terlihat di layar [6].
- **Gunakan Alat Bantu:** Alat bantu seperti Grammarly atau Hemingway Editor dapat membantu mendeteksi kesalahan bahasa secara otomatis, namun hasilnya tetap perlu diperiksa secara manual [11].

8.2. Mengelola Feedback dari Reviewer

Feedback dari reviewer adalah bagian penting dari proses penyempurnaan karya ilmiah, terutama jika karya tersebut disubmit ke jurnal atau konferensi. Mengelola feedback dengan bijak dapat meningkatkan kualitas penelitian dan memperkuat argumen ilmiah.

- **Menerima Kritik secara Konstruktif:** Reviewer sering memberikan kritik yang dimaksudkan untuk memperbaiki karya ilmiah, bukan sebagai serangan pribadi. Penting untuk menerima masukan dengan pikiran terbuka dan menggunakan sebagai peluang untuk memperbaiki karya [9].

- **Membuat Daftar Revisi:** Setelah menerima *feedback*, buatlah daftar perubahan yang diperlukan. Berikan perhatian khusus pada bagian yang sering dikomentari oleh reviewer, dan prioritaskan perbaikan di area tersebut [3].
- **Tanggapan yang Bijaksana:** Jika perlu menjawab komentar dari reviewer, tulislah tanggapan yang sopan dan jelas. Jelaskan bagaimana Anda menangani setiap kritik atau jelaskan alasan jika ada bagian yang tidak Anda ubah [8].

8.3. Tips Merevisi Karya Tulis agar Lebih Efektif

Proses revisi adalah bagian integral dalam menulis karya ilmiah. Revisi memungkinkan penulis untuk memperbaiki struktur, argumen, dan penyajian data agar lebih jelas dan koheren. Berikut adalah beberapa tips untuk melakukan revisi yang efektif:

- **Revisi Besar dan Kecil:** Lakukan revisi pada dua level, yaitu revisi besar (*macro-editing*) yang mencakup struktur dan alur logis karya, serta revisi kecil (*micro-editing*) yang mencakup tata bahasa dan format [11].
- **Perbaiki Kekuatan Argumen:** Tinjau kembali argumen utama yang diusung dalam tulisan. Pastikan setiap bagian mendukung dan memperkuat hipotesis atau pertanyaan penelitian yang diajukan [6].
- **Gunakan Perspektif Pembaca:** Ketika merevisi, coba tempatkan diri Anda sebagai pembaca yang mungkin tidak familiar dengan topik. Apakah tulisan mudah dipahami dan mengikuti alur logis yang jelas? [8].
- **Kolaborasi dengan Rekan Sejawat:** Mintalah orang lain untuk membaca karya Anda dan memberikan *feedback*. Perspektif eksternal sering kali membantu menemukan kekurangan yang mungkin tidak terlihat oleh penulis [3].

BAGIAN 9

PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

9.1. Menemukan Jurnal Ilmiah yang Sesuai

Menemukan jurnal yang tepat untuk publikasi sangat penting agar hasil penelitian dapat menjangkau audiens yang relevan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurnal ilmiah:

- **Ruang Lingkup Jurnal:** Pastikan jurnal yang dipilih sesuai dengan topik penelitian. Setiap jurnal biasanya memiliki fokus tertentu, misalnya dalam bidang ilmu sosial, teknik, kedokteran, atau sains alam [8].
- **Indeksasi Jurnal:** Pilih jurnal yang terindeks di basis data akademik terkemuka seperti Scopus, Web of Science, atau Google Scholar, yang meningkatkan visibilitas dan kredibilitas penelitian Anda [11].
- **Faktor Dampak (*Impact Factor*):** Faktor dampak adalah metrik yang mengukur frekuensi sitasi artikel yang diterbitkan dalam jurnal tersebut. Jurnal dengan faktor dampak yang tinggi biasanya memiliki kualitas lebih baik dan diakui secara luas di komunitas akademik [12].
- **Akses Terbuka vs Berlangganan:** Pertimbangkan apakah jurnal yang dipilih menyediakan akses terbuka (*open access*) atau berlangganan. Jurnal akses terbuka memungkinkan lebih banyak orang untuk membaca penelitian Anda, tetapi sering kali membebankan biaya publikasi [14].

9.2. Proses Submisi Karya Ilmiah ke Jurnal

Proses submisi karya ilmiah bervariasi antar jurnal, tetapi secara umum mencakup beberapa langkah berikut:

- **Pembuatan Akun di Platform Jurnal:** Sebagian besar jurnal menggunakan platform daring, seperti ScholarOne Manuscripts atau Editorial Manager, di mana penulis membuat akun untuk mengirimkan naskah mereka [2].

- **Pengisian Formulir Submisi:** Setelah membuat akun, penulis harus mengisi formulir submisi yang mencakup informasi tentang judul, penulis, abstrak, dan kata kunci artikel. Pastikan untuk mengisi semua informasi dengan benar dan sesuai pedoman jurnal [8].
- **Pengunggahan Dokumen:** Jurnal biasanya meminta penulis untuk mengunggah dokumen dalam format tertentu, seperti DOC atau PDF. Beberapa jurnal juga meminta pengunggahan file terpisah untuk gambar, tabel, atau lampiran [6].
- **Konfirmasi Submisi dan Review:** Setelah artikel dikirim, jurnal akan mengirimkan konfirmasi penerimaan dan memulai proses peer review, yang dapat berlangsung beberapa minggu hingga bulan. Penulis harus siap untuk menerima permintaan revisi dari reviewer [9].

9.3. Pedoman Etika Publikasi Ilmiah

Etika publikasi adalah prinsip penting yang harus diikuti dalam proses publikasi ilmiah. Pelanggaran etika dapat merusak reputasi penulis dan institusi akademik. Beberapa pedoman utama dalam etika publikasi meliputi:

- **Originalitas Karya:** Penelitian yang dikirim untuk publikasi harus merupakan karya asli. Plagiarisme, baik dalam bentuk pengambilan ide atau teks tanpa atribusi yang tepat, sangat dilarang. Jurnal sering menggunakan perangkat lunak anti-plagiarisme seperti Turnitin untuk memastikan keaslian artikel [15].
- **Konflik Kepentingan:** Penulis harus mendeklarasikan setiap konflik kepentingan, baik finansial maupun non-finansial, yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian atau interpretasi data [12].
- **Pengakuan terhadap Penulis Lain:** Setiap penulis yang berkontribusi pada penelitian harus diberikan pengakuan yang sesuai. Selain itu, penulis harus mencantumkan semua sumber data atau literatur yang digunakan dalam penelitian [1].
- **Duplicated Submission dan Self-plagiarism:** Mengirimkan artikel yang sama ke lebih dari satu jurnal pada waktu yang bersamaan, atau mengulang penggunaan data dan teks dari penelitian sebelumnya tanpa pemberitahuan, adalah bentuk pelanggaran etika yang serius [14].

BAGIAN 10

TIPS DAN TRIK SUKSES MENULIS KARYA ILMIAH

10.1. Pengelolaan Waktu

Manajemen waktu adalah salah satu keterampilan penting dalam menulis karya ilmiah. Penulisan akademik membutuhkan perencanaan yang matang, terutama jika dikaitkan dengan tenggat waktu penelitian atau publikasi. Beberapa tips untuk mengelola waktu dengan baik dalam menulis karya ilmiah meliputi:

- **Buat Rencana Penulisan:** Sebelum memulai, buatlah jadwal penulisan dengan membagi setiap tahap penelitian ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, seperti menyusun kerangka, menulis pendahuluan, atau mengedit hasil [16].
- **Prioritaskan Tugas:** Tentukan bagian mana yang memerlukan perhatian lebih besar, misalnya analisis data atau penulisan tinjauan pustaka, dan alokasikan waktu yang sesuai untuk setiap bagian [11].
- **Gunakan Teknik Pomodoro:** Teknik ini membagi waktu kerja menjadi sesi singkat (misalnya 25 menit) yang diikuti dengan istirahat singkat. Hal ini membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi kelelahan [16].

10.2. Motivasi Menulis secara Berkelanjutan

Menjaga motivasi selama proses penulisan ilmiah dapat menjadi tantangan, terutama ketika menghadapi kebuntuan kreatif atau saat penelitian menghadapi hambatan. Berikut adalah beberapa strategi untuk tetap termotivasi:

- **Tetapkan Tujuan yang Realistik:** Tetapkan tujuan penulisan yang dapat dicapai, seperti menyelesaikan satu bagian per minggu atau menulis 300 kata per hari. Tujuan kecil dan terukur membantu menjaga momentum [16].
- **Hadihakan Diri Sendiri:** Setelah mencapai tujuan penulisan, berikan penghargaan pada diri sendiri, seperti istirahat lebih lama atau melakukan

aktivitas yang menyenangkan. Ini membantu menjaga semangat selama proses penulisan [12].

- **Kelilingi Diri dengan Dukungan Positif:** Bergabunglah dengan kelompok penulis atau komunitas akademik yang mendukung. Diskusi dengan rekan sejawat sering kali dapat memberi dorongan mental yang dibutuhkan untuk melanjutkan penulisan [16].

10.3. Sumber Belajar Tambahan: Tutorial Video dan Buku Panduan

Menulis karya ilmiah adalah keterampilan yang dapat terus ditingkatkan melalui belajar dari berbagai sumber tambahan. Saat ini, ada banyak tutorial video dan buku panduan yang dapat membantu penulis mengasah kemampuan mereka:

- **Tutorial Video:** Platform seperti YouTube atau Coursera menawarkan berbagai tutorial video gratis dan berbayar yang mengajarkan teknik penulisan ilmiah, cara menyusun sitasi, dan cara menulis dengan jelas dan efektif [6]. Beberapa video bahkan menyediakan simulasi nyata bagaimana menulis bagian tertentu dari karya ilmiah.
- **Buku Panduan:** Beberapa buku yang dapat membantu dalam proses menulis karya ilmiah meliputi:
 - *How to Write a Lot* oleh Paul J. Silvia (2019), yang memberikan panduan praktis untuk meningkatkan produktivitas menulis ilmiah.
 - *Writing Scientific Research Articles: Strategy and Steps* oleh Margaret Cargill dan Patrick O'Connor (2021), yang menyediakan strategi untuk menulis artikel penelitian yang efektif.
 - *The Craft of Research* oleh Wayne C. Booth et al. (2016), yang berfokus pada proses penelitian dan penulisan ilmiah dari sudut pandang yang terstruktur [17].

Menggabungkan sumber belajar tambahan ini dapat membantu penulis untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dan menemukan teknik baru yang sesuai dengan gaya penulisan mereka sendiri.

BAGIAN 11

LAMPIRAN

11.1. Contoh Jurnal Ilmiah yang Baik

Untuk membantu mahasiswa memahami bagaimana menulis jurnal ilmiah yang berkualitas, berikut adalah beberapa link contoh jurnal ilmiah yang dapat dijadikan acuan. Contoh - contoh ini merupakan daftar jurnal nasional terakreditasi (Sinta), dan jurnal yang terindex SCOPUS:

Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 1 - Sinta 6)

- Sinta 1: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Sinta 1 - <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=482>)
- Sinta 2: Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer (Sinta 2 - <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=369>)
- Sinta 3: Jurnal Elektro dan Telekomunikasi Terapan (Sinta 3 - <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=3987>)
- Sinta 4: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Teknologi (Sinta 4 - <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=5262>)
- Sinta 5: Jurnal Ilmu Teknik Sipil (Sinta 5 - <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=6809>)
- Sinta 6: Jurnal Teknik Elektro Terapan (Sinta 6 - <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=11485>)

Jurnal yang Terindex SCOPUS (Q1 - Q4)

- SCOPUS Q1: IEEE Access (Q1 - <https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100374601&tip=sid&clean=0>)
- SCOPUS Q2: Journal of Electrical and Computer Engineering (Q2 - <https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100374601&tip=sid&clean=0>)

- SCOPUS Q3: International Journal of Power Electronics and Drive Systems (Q3 -
<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100843600&tip=sid&clean=0>)
- SCOPUS Q4: International Journal of Advanced Computer Science and Applications (Q4 -
<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100809855&tip=sid&clean=0>)

Untuk contoh spesifiknya dapat dilihat pada lampiran jurnal di bawah ini yang berasal dari berbagai disiplin ilmu dan dipilih karena struktur, bahasa, dan kualitas penelitian yang mereka sampaikan.

- **Contoh 1: Jurnal Ilmu Sosial**

Judul: *The Impact of Social Media on Consumer Behavior: Evidence from Indonesia*

Jurnal: *Journal of Consumer Research*

Fitur Utama: Artikel ini menggunakan struktur yang jelas, dengan metode yang dirinci dengan baik, data yang disajikan secara visual dalam tabel dan grafik, serta diskusi yang mendalam tentang implikasi dari temuan penelitian [8].

- **Contoh 2: Jurnal Sains dan Teknik**

Judul: *Renewable Energy Integration in Smart Grids: A Case Study of India*

Jurnal: *IEEE Transactions on Smart Grid*

Fitur Utama: Artikel ini menggunakan pendekatan teknis untuk mengatasi masalah energi, dengan metodologi yang ketat dan hasil yang terukur.

Diagram dan grafik sangat membantu dalam mendukung argumen penelitian [6].

- **Contoh 3: Jurnal Kedokteran**

Judul: *Clinical Implications of Gut Microbiota in Human Health and Disease*

Jurnal: *The Lancet*

Fitur Utama: Artikel ini menyajikan tinjauan komprehensif dari penelitian terbaru tentang mikrobiota usus manusia, dengan pembahasan yang mendalam tentang relevansi klinis dan prospek penelitian di masa depan [11].

11.2. Template Karya Tulis Ilmiah

Untuk membantu mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah, berikut adalah template standar yang dapat digunakan. Template ini mencakup elemen-elemen utama dari karya ilmiah, seperti pendahuluan, metodologi, hasil, dan diskusi.

- **Bagian Depan:** Halaman judul, abstrak, dan kata kunci.
- **Pendahuluan:** Berisi latar belakang penelitian, masalah yang diidentifikasi, dan tujuan penelitian.
- **Tinjauan Pustaka:** Mengulas literatur yang relevan dengan penelitian.
- **Metodologi:** Menyajikan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.
- **Hasil dan Pembahasan:** Menampilkan hasil penelitian, diikuti dengan diskusi yang menginterpretasikan temuan.
- **Kesimpulan:** Menyimpulkan hasil utama dari penelitian dan memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut.
- **Daftar Pustaka:** Menyajikan semua referensi yang dikutip dalam format yang sesuai [6].

11.3. Daftar Sumber Referensi Ilmiah Online

Berikut adalah beberapa sumber referensi ilmiah online yang dapat diakses mahasiswa untuk menemukan jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan:

- **Google Scholar**
Situs: scholar.google.com
Deskripsi: Google Scholar menyediakan akses ke artikel jurnal, buku, tesis, dan paten dari berbagai bidang. Platform ini sangat berguna untuk menemukan referensi yang relevan dengan topik penelitian Anda [8].
- **JSTOR**
Situs: [jstor.org](https://www.jstor.org)
Deskripsi: JSTOR adalah basis data akademik yang menyediakan akses ke jurnal ilmiah dan buku di berbagai disiplin ilmu, seperti humaniora, sains sosial, dan sains alam [11].

- **ScienceDirect**

Situs: [sciencedirect.com](https://www.sciencedirect.com)

Deskripsi: ScienceDirect adalah salah satu platform terkemuka untuk publikasi di bidang sains, teknologi, dan kedokteran. Artikel yang tersedia mencakup berbagai topik penelitian yang bersifat teknis dan ilmiah [6].

- **PubMed**

Situs: pubmed.ncbi.nlm.nih.gov

Deskripsi: PubMed adalah basis data yang berfokus pada publikasi ilmiah di bidang kesehatan dan biologi. Platform ini ideal bagi peneliti di bidang kedokteran dan ilmu hayati untuk mencari artikel penelitian terbaru [12].

- **DOAJ (Directory of Open Access Journals)**

Situs: doaj.org

Deskripsi: DOAJ adalah direktori yang menyediakan akses terbuka ke jurnal-jurnal ilmiah di berbagai disiplin ilmu. Semua artikel yang dipublikasikan di DOAJ dapat diakses secara gratis oleh pengguna [14].

REFERENSI

- [1] Day, R. A., & Gastel, B. (2016). *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Cambridge University Press. Dapat diakses di [Cambridge University Press](#) untuk seluruh dokumen, atau di download dari [Internet Archive](#).
- [2] Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. Dapat diakses di [SAGE Publications](#).
- [3] Swales, J. M., & Feak, C. B. (2016). *Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills*. University of Michigan Press. Dapat diakses di University of Michigan Press.
- [4] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Buku tersedia di Perpustakaan atau bisa dibeli dari Tokopedia/Gramedia.
- [5] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Buku tersedia di Perpustakaan atau bisa dibeli dari Tokopedia/Gramedia.
- [6] Hartley, J. (2014). *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. Routledge. Dapat diakses di [Routledge](#).
- [7] Dudley-Evans, T. (2017). *Developing Academic Writing Skills: A Guide for Researchers*. Routledge. Dapat diakses di [Routledge](#).
- [8] Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). *Writing Scientific Research Articles: Strategy and Steps*. Wiley-Blackwell. Dapat diakses di [Wiley Online Library](#).
- [9] Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. Oxford University Press. Buku tersedia di Perpustakaan atau bisa dibeli dari Oxford University Press.
- [10] Hyland, K. (2015). *Academic Written English*. Cambridge University Press. Dapat diakses di [Cambridge](#).
- [11] Pears, R., & Shields, G. (2019). *Cite Them Right: The Essential Referencing Guide*. Palgrave Macmillan. Dapat diakses di [Palgrave Macmillan](#).
- [12] Gibaldi, J. (2016). *MLA Handbook for Writers of Research Papers*. Modern Language Association. Dapat diakses di [Modern Language Association's website](#).
- [13] Oetiker, T., Partl, H., Hyna, I., & Schlegl, E. (2015). *The Not So Short Introduction to LaTeX*. LaTeX Project. Dapat didownload dari LaTeX Project.
- [14] Solomon, D. J., & Björk, B. C. (2016). *A Study of Open Access Journals using Article Processing Charges*. Springer. Dapat diakses di [Springer](#).
- [15] Resnik, D. B. (2015). *The Ethics of Science: An Introduction*. Routledge. Dapat diakses di [Routledge](#).
- [16] Silvia, P. J. (2019). *How to Write a Lot: A Practical Guide to Productive Academic Writing*. American Psychological Association. Dapat diakses di [APA Publishing](#).
- [17] Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2016). *The Craft of Research*. University of Chicago Press. Dapat diakses di University of Chicago Press.



A large, modern building with a light-colored facade and a prominent arched entrance. The words "FAKULTAS TEKNIK UNY" are written in large, gold-colored letters above the entrance. A circular emblem is visible on the building's facade. The building is set against a clear sky with some trees in the foreground.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168, Fax (0274) 586734
e-mail: ft@uny.ac.id, <http://ft.uny.ac.id>

2024